

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sebagai bukti meningkatnya akan kesadaran orang tua dan guru tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini.¹ Hal ini ditandai semakin bertambahnya lembaga PAUD dari jajaran TPA,PP,KB,TK/Radan lembaga PAUD sejenis lainnya

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 butir 14 bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan belajar untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Undang-undang ini mengamanatkan bahwa pendidikan harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai dasar anak memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Pendidikan adalah ikhtiar untuk menstimulasi anak secara konsisten. Menstimulasi anak untuk menciptakan rasa nyaman dan aman

¹ Anita Yus,*Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 9.

² Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, hal.1.

pada lingkungannya serta pembiasaan segala sesuatu yang baik sejak dini secara konsisten akan membantu mengembangkan tumbuh kembang anak kedalam potensi yang dimilikinya.³ Lewat kegiatan bermain dan belajar yang menyenangkan adalah suatu bentuk pendidikan yang dapat diajarkan kepada anak usia dini.

Menurut Imam Al-Ghazali dalam Ihya'-nya tentang hal bermain bagi anak: "Setelah anak-anak menyelesaikan tugas belajarnya, hendaklah mereka diberi kesempatan untuk bermain dengan permainan yang bagus, melepas lelahnya. Permainannya itu tidak memayahkan dirinya, karena melarang anak bermain dan terus menerus memaksa mereka belajar akan mematikan hatinya, melemahkan kecerdasannya, menyempitkan hidupnya. Sehingga, bisa-bisa ia langsung mencari alasan untuk menghindari, kehidupan".⁴

Kegiatan bermain memerlukan media yang dapat membantu anak untuk menstimulasi tumbuh kembangnya karena anak lebih tertarik untuk bermain sambil belajar. Inovasi dan kreativitas seorang pendidik dalam menciptakan suatu karya atau produk menarik, berkualitas, dan berguna untuk diri sendiri dan orang lain sangat diperlukan. Hal tersebut sejalan dengan teori dari Santrock, tentang makna kreativitas yaitu suatu kemampuan berfikir dan menciptakan suatu hal baru dengan cara terbaru

³HarunRasyid dkk. *Asesmen Perkembangan AUD*, (Jakarta: MultiPressindo, 2009), hal.42

⁴Andang Ismail, *Education Games: Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hal.1.

untuk dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapi.⁵ Hal tersebut sesuai juga dengan pernyataan Mayesty, bahwa kreativitas adalah cara berpikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang original dan bernilai bagi orang tersebut dan orang lain.⁶

Dalam dunia pendidikan, seorang guru yang hendak melaksanakan proses pembelajaran kepada anak dituntut untuk menggunakan suatu media pembelajaran sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pembelajaran tersebut. Media yang digunakan tidak harus mahal akan tetapi media harus benar-benar efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara seorang pendidik dan peserta didik bertujuan agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami secara maksimal. Hal tersebut sesuai dengan isi kandungan Alqur'an dalam surat An Nahl ayat 89 yang berbunyi:⁷

ويوم تبعث في كل امة شهيدا عليهم من انفسهم وجئنا بك شهيدا على هؤلاء ونزلنا عليك الكتاب تبينا لكل شيء وهدى ورحمة وبشرى للمسلمين

Artinya: (dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan kami turunkan kepadamu al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (muslim). Q.S.An Nahl:89)

⁵Sit Masganti. dkk.,*Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini. Teori dan Praktik.* (Medan : Kelompok Penerbit Perdana Mulia Sarana, 2016), hal. 1

⁶Sit Masganti. dkk.,*Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini. Teori dan Praktik.* hal. 1

⁷Yasmina,*Alquran terjemah & tajwid* (jakarta: sigma creative media corp, 2014), hal. 385

Dalam ayat ini secara tidak langsung Allah mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat atau media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana Allah menurunkan Al Quran kepada Nabi Muhammad untuk menjelaskan segala sesuatu. Maka sudah sepatutnya seorang guru menggunakan suatu media untuk menyampaikan suatu pembelajaran.

Pada musim pandemi ini media pembelajaran yang mudah untuk diterapkan dan mudah dibawa kemana-mana sangatlah diperlukan. mengingat musim pandemi anak tidak bisa belajar di sekolah secara maksimal bersama guru. Akan tetapi kedekatan dengan ibunya dirumah diharapkan anak tetap belajar dimanapun, kapanpun dan bersama siapapun.

Tidak semua wali murid KB Nurul Qomariyah adalah ibu-ibu generasi muda, akan tetapi banyak juga para ibu yang notabennya sudah berusia setengah baya dan tidak memiliki HP android untuk digunakan kegiatan pembelajaran daring. Hingga akhirnya banyak anak yang tidak tersentuh pembelajaran saat kegiatan pembelajaran daring.

Media pembelajaran yang mudah digunakan dan dibawa kemana-mana sangat diperlukan oleh para guru dan juga orang tua untuk membantu kegiatan pembelajaran, hususnya kegiatan pembelajaran daring agar anak tetap dapat belajar dengan orang tua dirumah.

Smart portable learning adalah salah satu media pembelajaran terbaru yang dapat membantu para guru dan orang tua untuk

menyampaikan pembelajaran kepada anak dengan mudah dan dapat dilakukan kapanpun waktunya dan dimanapun tempatnya.

Smart portable learning secara bahasa berasal dari tiga kata yaitu *smart*, *portable* dan *learning*. *Smart* artinya pintar, *portable* artinya barang yang mudah dibawa dan digunakan, sedang *learning* berarti pengetahuan. Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa *smart portable learning* adalah suatu media pembelajaran yang mudah dibawa kemana-mana dan mudah digunakan.

Media tersebut berbentuk seperti buku cerita akan tetapi terbuat dari kain yang disitu ada berbagai macam cerita atau gambar tentang kegiatan sehari-hari. Seperti contoh tata cara cuci tangan, berwudhu, urutan shalat, cara mandi, menggunakan pakaian dan lain-lain. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Indranuris bahwa keefektifan penggunaan alat bantu gambar dalam proses belajar-mengajar melalui bermain dengan menggunakan media bergambar sebagai berikut: (1) Gambar merupakan perangkat pembelajaran yang dapat menarik minat anak secara efektif (2) gambar harus berkaitan dengan kehidupan nyata atau benda – benda yang sering dijumpai di sekitarnya.⁸

Smart portable learning tersebut diterapkan melalui media celemek sehingga memudahkan pendidik untuk mengimplementasikannya. Menurut Ria Aggun triani dkk Media celemek adalah suatu benda terbuat dari kain yang berbentuk menyerupai celemek yang digunakan untuk

⁸ Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 8.

memasak akan tetapi dapat ditemplei berbagai gambar bertujuan memudahkan guru untuk menyampaikan cerita dan mudah dipahami oleh anak-anak.⁹ Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Media celemek bercerita adalah suatu alat yang penggunaanya adalah dengan cara menutup bajuberupa kain penutup baju bagian depan dan dipergunakan untuk menyampaikan cerita, dongeng, informasi bahkan pesan dengan cara yang mudah dipahami dan menyenangkan.¹⁰

Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media celemek bercerita sangat cocok untuk diaplikasikan dengan *smart portable learning*. Media celemek termasuk media yang unik, dapat melekat ditubuh, sehingga lebih mudah digunakan oleh guru maupun sesuai situasi dan kondisi anak-anak, variasi yang berbeda bertujuan dapat menumbuhkan minat belajar anak dimanapun, kapanpun dan bersama siapapun.

Hal inilah yang menarik peneliti melakukan penelitian dengan judul **“SMART PORTABLE LEARNING DENGAN CELEMEK BERCERITA DI KB NURUL QOMARIYAH DESA LERAN KECAMATAN KALITIDU KABUPATEN BOJONEGORO”**

⁹Hafidz Manaf Muhajir, Syamsul Alam, *Efektivitas Media Celemek Terhadap Pengembangan Aritmatika Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kota Palopo*,(Jurnal Pendidikan Anak, 2019).Vol 5 No 2.

¹⁰Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak* (Jakarta: Kencana, 2016), hal.188

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem pembuatan *smart portable learning* dengan media celemek bercerita di KB Nurul Qomariyah Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana penerapan *smart portable learning* dengan media celemek bercerita di KB Nurul Qomariyah Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem pembuatan *smart portable learning* dengan media celemek bercerita di KB Nurul Qomariyah Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.
2. Mengetahui cara menerapkan *smart portable learning* dengan media celemek bercerita di KB Nurul Qomariyah Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian yang ditemukan diatas, peneliti berharap dapat memberi manfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah perbendaharaan kata pada dunia pendidikan, khususnya dalam karya tulis ilmiah.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi para guru, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui keefektifan media bercerita terbaru *Smart portable learning* dengan celemek bercerita di KB Nurul Qomariyah Desa Leran Kecamatan Kalitidu kabupaten Bojonegoro.
- b. Bagi Lembaga KB Nurul Qomariyah Desa Leran Kecamatan Kalitidu kabupaten Bojonegoro, dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya melalui suatu media baru *smart portable learning* dengan celemek bercerita, dapat menambah suatu ide baru dalam rangka peningkatan mutu kegiatan pembelajaran di KB Nurul Qomariyah Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.
- c. Bagi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan,

dapat dijadikan referensi, pertimbangan dan sumber informasi bagi mahasiswa, dosen dan juga semua orang yang membacanya.

- d. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan, pengenalan, pengalaman, dan pemahaman terhadap suatu fakta atau informasi yang ada.

E. Ruang lingkup penelitian

Dalam penelitian initerdapat dua variabel, yaitu *Smart Portable Learning* dan celemek bercerita.

1. Smart Portable Learning

Variabel *Smart Portable learning* dalam penelitian ini diperlakukan sebagai variabel bebas (*independent variable*). Sedang indikator yang digunakan adalah kreatifitas pendidik dalam menciptakan media pembelajaran Anak Usia Dini.

2. Celmek Bercerita

Variabel celemek bercerita dalam penelitian ini diperlakukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

F. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi: Sebelum memulai pertama didahului dengan: Halaman sampul skripsi, halaman judul skripsi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bab pertama (BAB I) atau pendahuluan akan berisi sub bab: mulai dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, dan terakhir definisi istilah.

Pada bab kedua (BAB II) atau kajian pustaka akan berisi sub bab: (a) Pendidikan Anak Usia Dini (b) *Smart portable learning* (c) Media Celemek Bercerita.

Selanjutnya pada bab ketiga (BAB III) atau metode penelitian akan berisi sub bab : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data/triangulasi.

Bab keempat (BAB IV) atau Laporan Hasil Penelitian berisi sub bab: (a) Paparan Data, dan (b) Pembahasan. Masing-masing sub bab kemudian dijelaskan secara rinci dalam sub sub bab.

Pada Bab kelima (BAB V) atau Penutup berisi sub bab kesimpulan dan saran dari penulis.

G. Keaslian Penelitian

Pada bagian ini, disajikan perbedaan dan persamaan antara kajian penelitian yang sedang dilaksanakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Orisinalitas penelitian atau keaslian penelitian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan yang sama terhadap penelitian terdahulu. Maka, bagian ini akan dijelaskan melalui gambaran tabel agar lebih mudah untuk difahami.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Desy Natalia 2012	Peningkatan kemampuan berhitung permulaan melalui metode bercerita dengan celemek pada anak didik kelompok a tk islam bakti xi surakarta tahun ajaran 2012/2013	Kemampuan berhitung permulaan melalui metode bercerita dengan celemek.	PTK	Penerapan metode bercerita dengan celemek dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan bagi anak didik kelompok A

2.	Tesis, oktari wulan maghfiroh 2015	Efektivitas permainan tongkat laci portable untuk meningkatkan kemampuan matematika permulaan anak usia dini 5-6 tahun (studi eksperimen di TK aisyah bustanul athfal kecamatan kali wungu)	Efektivitas permainan tongkat laci portable untuk meningkatkan kemampuan matematika permulaan anak	Tesis	Permainan tongkat laci portable dapat meningkatkan kemampuan matematika permulaan anak usia dini 5-6 tahun
----	--	--	---	-------	--

3.	Skripsi AnikSetiy awati2015	Meningkatkan Kemampuan Bercerita melalui media celemek cerita pada anak kelompok B TK Dharma wanita majan kabupaten tulung agung tahun ajaran 2014-2015	Kemampuan bercerita melalui media celemek bercerita	PTK	Terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan bercerita anak melalui media celemek cerita di kelompok B TK Dharma wanita majan kab. Tulung agung tahun 2014-2015
----	-----------------------------------	---	---	-----	---

Tabel 1. 2 Posisi penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Evib Kharisa Amarta, 2021	<i>Smart portable learning</i> dengan media celemek bercerita di KB Nurul Qomariyah Desa Leran Kecamatan Kalitidu kabupaten bojonegoro	<i>Smart portable learning</i> dengan celemek bercerita	Kualitatif	Berhasil membuat dan menerapkan <i>smart portable learning</i> dengan media celemek bercerita di KB Nurul Qomariyah Desa Leran kecamatan kalitidu kabupaten bojonegoro

Berdasarkan tabel di atas antara penelitian terdahulu dan posisi penelitian tidak adanya kesamaan, penelitian terdahulu celemek bercerita

sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan dan sebagai suatu media yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan cerita anak, sedangkan pada posisi penelitian ini, membahas tentang produk terbaru yaitu *smart portable learning* yang diaplikasikan dengan celemek bercerita.

H. Definisi Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian dalam judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun istilah yang perlu ditegaskan dalam judul penelitian ini, di antaranya :

1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sebagai bukti meningkatnya akan kesadaran orang tua dan guru tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini¹¹Hal ini ditandai semakin bertambahnya lembaga PAUD dari jajaran TPA, PP, KB, TK/ Badan lembaga PAUD sejenis lainnya.
2. *Smart portable learning* secara bahasa berasal dari tiga kata yaitu *smart*, *portable* dan *learning*. *Smart* artinya pintar,¹² *portable* artinya barang yang mudah dijinjing dan mudah dibawa,¹³ sedang *learning*

¹¹Anita Yus,*Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 9.

¹²Aryani *Definisi smart* (on line), (<https://msi-indonesia.com/definisi-smart/diakses> 22 juni 2021)

¹³Badan pengembangan bahasa dan perbukuan, kementerian pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia (kbbi.kemdikbud.go.id 2016-2020)

berarti pengetahuan.¹⁴ Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan *smart portable learning* adalah suatu media pembelajaran yang mudah dibawa dan digunakan.

Media yang berbentuk buku cerita berbahan kain yang dapat digunakan untuk menggali potensi anak dalam berbagai aspek perkembangan. Dimana cara penggunaannya adalah diaplikasikan dengan media celemek yang telah diberi perekat dan bertujuan untuk menggali minat dan perkembangan aspek anak.

3. Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Menurut arsyad istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Secara umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media dikenal dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media digunakan dalam pembelajaran.¹⁵

4. Celemek bercerita merupakan suatu alat yang digunakan untuk bercerita yang diaplikasikan dengan *smart portable learning*. Celemek bercerita ini dapat disebut juga alat bantu pembelajaran yang dibuat menyerupai celemek bertujuan dapat membantu guru untuk

¹⁴Badan pengembangan bahasa dan perbukuan, kementerian pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia (kbbi.kemdikbud.go.id 2016-2020)

¹⁵Guslinda,RitaKurnia.*Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Surabaya: Jagad Publishing Book &Jurnal, 2018). hal. 1

menyampaikan suatu urutan cerita yang disusun pada *smart portable learning*. Warna yang menarik bertujuan untuk dapat menarik minat anak untuk belajar. agar anak mudah memahami isi cerita dan dapat kembali menceritakan sesuai dengan cerita yang disampaikan oleh guru.¹⁶



¹⁶Ratna Istiarini, Tri Handayani, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Celemek Cerita Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TKIT Al Amanah Kecamatan Periuk Kota Tangerang*, (jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019)Vol 9, hal. 2.